

# **PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI**



**Penyusun:**

**TIM PENYUSUN BUKU PEDOMAN SKRIPSI FIB**

**PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN**

**2021**

## **Tim Penyusun Buku Pendoman Skripsi FIB:**

Dr. Ely Triasih Rahayu, M.Hum.

Mia Fitria Agustina, M.A.

Farida Nuryantiningsih, M.Hum.

Lalita Melasarianti, M.Pd.

Ika Maratus Sholikhah, M.A.

Eko Kurniawan, M.Pd.

Tuti Purwati, M.Pd.

## **KATA PENGANTAR DEKAN FAKULTAS ILMU BUDAYA**

Assalamualaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.

Salam sejahtera untuk kita semua.

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Alloh SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga Buku Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jenderal Soedirman selesai disusun. Pembuatan buku Pedoman Penulisan Skripsi ini untuk menyeragamkan aturan dalam membuat skripsi di Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jenderal Soedirman.

Sebelum adanya Buku Pedoman Pembuatan Skripsi ini, Setiap Program Studi dilingkungan Fakultas Ilmu Budaya memiliki aturan sendiri-sendiri. Dengan demikian masing-masing Prodi mempunyai aturan yang berbeda-beda. Untuk itulah perlunya revisi dan menyamakan persepsi Prodi S-1 di Fakultas Ilmu Budaya. Alhamdulillah tim penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi telah berhasil menyusun buku pedoman ini tepat waktu. Untuk itu kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tim Penyusun Skripsi yang telah berkontribusi menyelesaikan dengan sangat baik. Buku Pedoman Penulisan Skripsi ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi mahasiswa maupun dosen pembimbing. Dengan diterbitkannya Buku Pedoman Penulisan Skripsi ini, buku pedoman sebelumnya sudah tidak dapat dipakai lagi.

Semoga Buku Pedoman Penulisan Skripsi ini bermanfaat bagi mahasiswa dan juga bagi dosen pembimbing dilingkungan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jenderal Soedirman. Dengan hadirnya Buku Pedoman Penulisan Skripsi ini, diharapkan menjadi petunjuk yang tepat untuk mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya yang berbudaya, berkarakter, dan sebagai generasi masa depan yang mumpuni, sesuai dengan bidang masing-masing, amin.

Wassalamualaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Purwokerto, Agustus 2021

Dra. Roch Widjatini, M.Si.

## **PRAKATA**

Penulisan skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya (FIB Unsoed). Untuk menciptakan kualitas terhadap penulisan skripsi, tim penyusun skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman menyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa yang dapat dijadikan pedoman oleh mahasiswa maupun dosen pembimbing di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman.

Buku pedoman ini menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan persyaratan administrasi akademik, pembimbingan, dan tata cara penulisan. Beberapa perubahan telah dibuat di buku Pedoman Penulisan Skripsi ini, terutama berkenaan dengan jumlah pembimbing, jumlah pengaju, dan persyaratan, serta mekanisme proses pembimbingan.

Semoga buku Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa ini dapat berguna bagi mahasiswa ataupun dosen pembimbing di lingkungan Fakultas Ilmu Budaya. Perubahan ini diharapkan akan memberi dampak terhadap peningkatan mutu skripsi yang ditulis oleh mahasiswa. Akhirnya kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan masukan untuk penyempurnaan buku Pedoman Penulisan Skripsi ini.

Purwokerto, Juni 2021

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

|                                              |     |
|----------------------------------------------|-----|
| TIM PENYUSUN .....                           | ii  |
| KATA PENGANTAR DEKAN FIB1 .....              | iii |
| PRAKATA .....                                | iv  |
| DAFTAR ISI .....                             | v   |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                        | vii |
| BAGIAN I .....                               | 1   |
| 1. PERSYARATAN ADMINISTRASI AKADEMIK .....   | 1   |
| 2. PENGAJUAN PROPOSAL SKRIPSI.....           | 1   |
| 3. PEMBIMBINGAN .....                        | 1   |
| 4. PROPOSAL SKRIPSI .....                    | 2   |
| 5. UJIAN SKRIPSI .....                       | 2   |
| 6. LAIN-LAIN .....                           | 3   |
| BAGIAN II .....                              | 4   |
| 1. Bagian Awal .....                         | 4   |
| 1.1 Sampul Depan .....                       | 4   |
| 1.2 Sampul Dalam .....                       | 5   |
| 1.3 Pengesahan .....                         | 5   |
| 1.4 Pernyataan Keaslian Skripsi .....        | 5   |
| 1.5 Motto .....                              | 6   |
| 1.6 Persembahan .....                        | 6   |
| 1.7 Prakata .....                            | 6   |
| 1.8 Daftar Isi .....                         | 6   |
| 1.9 Daftar Tabel .....                       | 6   |
| 1.10 Daftar Gambar/Foto/Peta .....           | 6   |
| 1.11 Daftar Lampiran .....                   | 6   |
| 1.12 Daftar Istilah .....                    | 6   |
| 1.13 Daftar Arti Lambang dan Singkatan ..... | 7   |
| 1.14 Abstrak .....                           | 7   |
| 2. Bagian Tengah .....                       | 7   |
| 2.1 Pendahuluan .....                        | 7   |
| 2.1.1 Latar Belakang Masalah .....           | 7   |
| 2.1.2 Rumusan Masalah .....                  | 7   |
| 2.1.3 Tujuan Penelitian .....                | 7   |
| 2.1.4 Manfaat Penelitian .....               | 8   |
| 2.2 Tinjauan Pustaka .....                   | 8   |
| 2.3 Metode Penelitian .....                  | 9   |
| 2.4 Hasil Penelitian dan Pembahasan .....    | 9   |
| 2.5 Simpulan dan Saran .....                 | 10  |
| 3. Bagian Akhir .....                        | 10  |

|                                                    |    |
|----------------------------------------------------|----|
| 3.1 Daftar Pustaka .....                           | 10 |
| 3.2 Lampiran .....                                 | 10 |
| BAGIAN III .....                                   | 11 |
| 3.1 Pengetikan .....                               | 11 |
| 3.1.1 Jenis Huruf .....                            | 11 |
| 3.1.2 Bilangan dan Satuan .....                    | 11 |
| 3.1.3 Jarak Baris .....                            | 11 |
| 3.1.4 Batas Tepi ( <i>Margin</i> ) .....           | 11 |
| 3.1.5 Pengisian Ruang .....                        | 11 |
| 3.1.6 Alinea Baru .....                            | 11 |
| 3.1.7 Judul bab, judul subbab, dan lain-lain ..... | 11 |
| 3.1.8 Rincian ke bawah .....                       | 12 |
| 3.2 Penomoran .....                                | 12 |
| 3.2.1 Halaman .....                                | 12 |
| 3.2.2 Tabel .....                                  | 12 |
| 3.2.3 Gambar .....                                 | 12 |
| 3.2.4 Bab, Subbab, dan Sub-subbab .....            | 12 |
| 3.2.5 Rincian Berlanjut .....                      | 12 |
| 3.3 Tabel dan Gambar .....                         | 12 |
| 3.4 Istilah Baru .....                             | 14 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Contoh Sampul Depan Proposal Skripsi/Skripsi
- Lampiran 2. Contoh Sampul Dalam Proposal Skripsi/Skripsi
- Lampiran 3. Contoh Halaman Pengesahan Skripsi
- Lampiran 3. Contoh Halaman Pengesahan Skripsi Sastra Inggris
- Lampiran 4. Contoh Pernyataan Keaslian Skripsi
- Lampiran 5. Contoh Motto
- Lampiran 6. Contoh Persembahan
- Lampiran 7. Contoh Prakata
- Lampiran 8. Contoh Daftar Isi
- Lampiran 9. Contoh Daftar Tabel
- Lampiran 10. Contoh Daftar Gambar
- Lampiran 11. Contoh Daftar Lampiran
- Lampiran 12. Contoh Daftar Istilah
- Lampiran 13. Contoh Daftar Arti Lambang dan Singkatan
- Lampiran 14. Contoh Abstrak
- Lampiran 15. Contoh Abstract
- Lampiran 16. Contoh Abstrak Sastra Jepang
- Lampiran 17. Contoh Kutipan dan daftar Pustaka
- Lampiran 18. Contoh Lampiran
- Lampiran 19. Contoh Penulisan Rincian
- Lampiran 20. Contoh Penulisan Bab, Subbab, dan Sub-subbab

## **BAGIAN I**

### **1. PERSYARATAN ADMINISTRASI AKADEMIK**

- a. Mahasiswa berstatus aktif.
- b. Mahasiswa yang akan mengambil mata kuliah skripsi dipersyaratkan telah lulus sedikitnya 110 SKS.
- c. Mahasiswa memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,00.
- d. Mahasiswa telah lulus mata kuliah prasyarat skripsi.

### **2. PENGAJUAN PROPOSAL SKRIPSI**

- a. Proposal skripsi diharapkan merupakan salah satu luaran dari mata kuliah metode penelitian/ mata kuliah seminar.
- b. Proposal skripsi diajukan oleh mahasiswa dengan cara proposal diunggah ke SIA.
- c. Komisi Skripsi (KTA) akan memeriksa proposal yang sudah diunggah mahasiswa dan memutuskan untuk diterima atau ditolak. Apabila proposal diterima, KTA akan menentukan dosen pembimbing 1, dosen pembimbing 2, dan penguji. Apabila proposal tidak diterima, mahasiswa dapat menemui KTA untuk mendapatkan penjelasan penolakan.
- d. Setelah mendapatkan dosen pembimbing, mahasiswa harus segera menghubungi kedua dosen pembimbing agar kedua dosen pembimbing menyetujui untuk membimbing melalui sistem informasi akademik.
- e. Apabila dosen menolak untuk membimbing, mahasiswa melaporkan ke KTA untuk ditindaklanjuti.

### **3. PEMBIMBINGAN**

- a. Mahasiswa wajib dan berhak memperoleh bimbingan secara teratur dengan prosedur pembimbingan yang diatur dalam manual prosedur masing-masing prodi.
- b. Bila dalam waktu 2 (dua) bulan setelah mendapatkan pembimbing, mahasiswa belum memulai bimbingan dengan dosen pembimbing, maka dosen pembimbing berhak untuk menolak membimbing.
- c. Jika setelah 1 (satu) semester mahasiswa tidak dapat menyelesaikan proposal skripsi, maka Ketua KTA dapat melakukan evaluasi pertama. Jika dalam waktu satu tahun dari proses pengajuan proposal skripsi mahasiswa tidak menunjukkan kemajuan skripsi, maka Ketua KTA dapat melakukan evaluasi kedua. Hasil evaluasi dapat berupa perubahan terhadap judul penelitian, pengusulan pengalihan dosen pembimbing, atau solusi lain yang dianggap tepat.
- d. Apabila dalam proses pembimbingan, mahasiswa tidak melakukan konsultasi selama 1 (satu) bulan, dosen pembimbing berhak menolak kelanjutan proses bimbingan.



- e. Apabila dalam proses pembimbingan, dosen pembimbing tidak melakukan proses bimbingan selama 1 (satu) bulan, maka mahasiswa berhak mengusulkan pergantian dosen pembimbing tersebut kepada komisi tiga akhir (KTA).
- f. Mahasiswa wajib melaporkan kepada Ketua KTA jika ada perubahan judul.
- g. Apabila selama 3 bulan tidak ada kemajuan dalam proses pembimbingan skripsi, maka dosen pembimbing atau mahasiswa dapat melaporkan hal tersebut ke KTA.
- h. Pelaporan dari dosen pembimbing atau mahasiswa tersebut akan ditindaklanjuti oleh KTA.
- i. Proses pembimbingan luring dilakukan di kampus pada hari dan jam kerja.

#### **4. SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

- a. Pembimbingan sebelum seminar proposal dilakukan minimal 4 (empat) kali.
- b. Seminar proposal dilakukan setelah pembimbing 1 dan pembimbing 2 secara tertulis menyetujui draf proposal.
- c. Mahasiswa mempersiapkan pelaksanaan seminar proposal dibantu dengan staf Prodi.
- d. Mahasiswa harus menyerahkan undangan seminar proposal kepada pembimbing 1, pembimbing 2, dan penguji.
- e. Mahasiswa harus mengikutsertakan minimal 10 peserta mahasiswa dengan konsentrasi keilmuan yang sama (linguistik, sastra, atau terjemahan).

#### **5. UJIAN SKRIPSI**

- a. Pembimbingan sebelum ujian hasil dilakukan minimal 4 (empat) kali.
- b. Ujian skripsi dilakukan setelah dosen pembimbing menyatakan secara tertulis bahwa skripsi telah layak diujikan.
- c. Mahasiswa telah mendapatkan surat pernyataan bebas teori.
- d. Mahasiswa sudah lulus ujian TOEFL dan mendapatkan sertifikat TOEFL. Mahasiswa Sastra Inggris dengan skor minimal 450 dan mahasiswa selain Sastra Inggris dengan skor minimal 400.
- e. Menyerahkan hasil turnitin dari tim turnitin fakultas kepada staf prodi sebagai syarat ujian skripsi dengan persentase kemiripan maksimal 30%.
- f. Ujian skripsi dihadiri tim penguji sebanyak 4 (empat) orang, terdiri dari 1 ketua penguji (Pembimbing Eksternal), Anggota Penguji 1 (sekretaris), Anggota Penguji 2 (Pembimbing Utama), dan Anggota Penguji 3 (pembimbing pendamping).
- g. Apabila ujian skripsi/ujian komprehensif dianggap belum memenuhi standar kelulusan, maka dimungkinkan untuk dilakukan ujian ulang.
- h. Lama proses revisi skripsi berdasarkan kesepakatan antara mahasiswa dan para penguji dihitung sejak tanggal ujian berlangsung.
- i. Nilai skripsi dikeluarkan setelah hasil revisi disetujui oleh para penguji.

- j. Pelaksanaan ujian skripsi maksimal 2 (dua) minggu sebelum yudisium dan pelaksanaan ujian komprehensif maksimal satu minggu sebelum yudisium setelah nilai skripsi keluar.
- k. Jika tidak sesuai persyaratan (j), maka mahasiswa tersebut dapat mengikuti yudisium periode berikutnya.

## **6. LAIN-LAIN**

- a. Mahasiswa wajib menyitasi minimal 10 (sepuluh) artikel jurnal dalam skripsi.
- b. Mahasiswa wajib membuat luaran skripsi berupa artikel yang sudah dikirim baik di prosiding maupun di jurnal sebagai syarat yudisium.
- c. Untuk artikel yang diterbitkan di prosiding nasional mahasiswa sebagai penulis 1, pembimbing 1 sebagai penulis 2, dan pembimbing 2 sebagai penulis 3.
- d. Untuk artikel yang diterbitkan di jurnal nasional mahasiswa sebagai penulis 1, pembimbing 1 sebagai penulis 2, dan pembimbing 2 sebagai penulis 3. Dosen pembimbing 1 diharapkan sebagai *corresponding author*.
- e. Mahasiswa disarankan menyitasi artikel Dosen FIB yang relevan dengan topik skripsi.
- f. Apabila ada konflik berkaitan dengan bimbingan skripsi antara mahasiswa dan dosen pembimbing, maka KTA berhak memutuskan dan menyelesaikan konflik tersebut.
- g. KTA di setiap prodi FIB Unsoed mempunyai wewenang penuh atas segala keputusan yang berkaitan dengan pelaksanaan skripsi.

## **BAGIAN II**

Skripsi dicetak pada kertas HVS A4 (80gr) dan tidak bolak balik terdiri atas bagian awal, bagian tengah (utama), dan bagian akhir.

### **1. Bagian Awal**

Bagian awal mencakup:

- a. Sampul Depan;
- b. Sampul Dalam;
- c. Pengesahan;
- d. Pernyataan Keaslian Skripsi;
- e. Persembahan;
- f. Motto;
- g. Prakata;
- h. Daftar Isi;
- i. Daftar Tabel;
- j. Daftar Gambar/Foto/Peta;
- k. Daftar Lampiran;
- l. Abstrak (dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris).

#### **1.1 Sampul Depan (Lampiran 1)**

Sampul depan memuat unsur-unsur berikut:

- a) huruf *Times New Roman*;
- b) huruf ditebalkan dan kapital;
- c) spasi 1;
- d) tulisan proposal skripsi (bila dalam proses proposal) atau skripsi (setelah ujian proposal skripsi) yang ditulis di bagian tengah atas;
- e) judul dalam bentuk yang singkat, jelas, dan dapat ditambah anak judul yang ditulis di dalam kurung;
- f) lambang Universitas Jenderal Soedirman berbentuk bundar (bukan segi lima) dengan garis tengah 5,5 cm (berwarna);
- g) tulisan oleh diikuti tanda titik dua (Oleh:)
- h) nama lengkap mahasiswa;
- i) nomor induk mahasiswa;
- j) nama kementerian;
- k) nama universitas;
- l) nama fakultas;
- m) nama program studi;
- n) nama kota;
- o) tahun saat pembuatan skripsi.

## **1.2 Sampul Dalam (Lampiran 2)**

Sampul dalam memuat unsur-unsur berikut:

- a) huruf *Times New Roman*;
- b) spasi 1;
- c) tulisan proposal skripsi (bila dalam proses proposal) atau skripsi (setelah selesai ujian proposal skripsi) yang ditulis di bagian tengah atas;
- d) judul dalam bentuk yang singkat, jelas, dan dapat ditambah anak judul yang ditulis di dalam kurung;
- e) pernyataan (Diajukan untuk menempuh salah satu syarat memperoleh gelar sarjana);
- f) lambang Universitas Jenderal Soedirman berbentuk bundar (bukan segi lima) dengan garis tengah 5,5 cm (berwarna);
- g) tulisan oleh diikuti tanda titik dua (Oleh:)
- h) nama lengkap mahasiswa dan nomor induk mahasiswa;
- i) nama kementerian;
- j) nama universitas;
- k) nama fakultas;
- l) nama program studi;
- m) nama kota;
- n) tahun saat pembuatan skripsi.

## **1.3 Halaman Pengesahan Skripsi (Lampiran 3)**

Halaman pengesahan skripsi memuat aspek-aspek berikut:

- a) huruf *Times New Roman*;
- b) tulisan Halaman Pengesahan Skripsi dituliskan di bagian tengah atas dan kapital;
- c) judul skripsi;
- d) tulisan oleh diikuti titik dua (Oleh:);
- e) nama mahasiswa;
- f) NIM;
- g) tulisan telah diujikan di depan tim penguji skripsi di tengah;
- h) tulisan pada tanggal diikuti titik dua (Pada tanggal:) di tengah;
- i) tulisan tanggal, bulan dan tahun ujian di tengah;
- j) tulisan tim penguji skripsi di tengah;
- k) nama-nama tim penguji: ketua penguji, sekretaris penguji, anggota 1, dan anggota 2;
- l) tulisan mengetahui diikuti tanda koma (Mengetahui,);
- m) tulisan dekan (Dekan);
- n) tanda tangan dekan;
- o) nama dekan;
- p) NIP dekan.

## **1.4 Pernyataan Keaslian Skripsi (Lampiran 4)**

Halaman ini memuat aspek-aspek berikut:

- a) pernyataan bahwa isi skripsi tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi;
- b) dituliskan juga bahwa karya orang yang dikutip harus ditulis sesuai dengan pedoman pengutipan dan ditulis dalam daftar pustaka;
- c) kota, tanggal, bulan, dan tahun waktu menyerahkan naskah skripsi;
- d) tanda tangan, nama lengkap mahasiswa, dan nomor induk mahasiswa;
- e) disertakan materai dengan nominal Rp10.000,00.

#### **1.5 Motto (Lampiran 5)**

Halaman ini memuat pernyataan/kutipan yang berupa kalimat, frasa, atau kata yang digunakan sebagai semboyan, pedoman, atau prinsip, dengan *font Times New Roman* (12).

#### **1.6 Persembahan (Lampiran 6)**

Halaman persembahan memuat pernyataan penulis yang mempersembahkan skripsi kepada orang-orang khusus. Persembahan menggunakan bahasa formal.

#### **1.7 Prakata (Lampiran 7)**

Prakata memuat uraian singkat mengenai isi dan maksud skripsi, ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung penulisan skripsi, serta permohonan kritik dan saran. Kata Pengantar menggunakan bahasa formal.

#### **1.8 Daftar Isi (Lampiran 8)**

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi skripsi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab. Di dalam daftar isi tertera urutan bab, subbab dan sub-subbab skripsi dengan nomor halamannya.

#### **1.9 Daftar Tabel (Lampiran 9)**

Jika di dalam skripsi terdapat lebih dari tiga tabel, perlu dibuat daftar tabel yang memuat urutan judul tabel beserta nomor halamannya.

#### **1.10 Daftar Gambar/Foto/Peta (Lampiran 10)**

Jika di dalam skripsi terdapat lebih dari tiga gambar/foto/peta, perlu dibuat daftar gambar/foto/peta yang berisi urutan judul gambar/foto/ peta beserta nomor halamannya.

#### **1.11 Daftar Lampiran (Lampiran 11)**

Jika di dalam skripsi terdapat lebih dari tiga lampiran, perlu dibuat daftar lampiran yang memuat urutan judul lampiran beserta nomor halamannya.

#### **1.12 Daftar Istilah (Lampiran 12)**

Halaman Daftar Istilah memuat istilah-istilah asing yang memiliki makna khusus.

### **1.13 Daftar Arti Lambang dan Singkatan (Lampiran 13)**

Halaman ini memuat daftar Singkatan, Lambang/Symbol dan Arti.

### **1.14 Abstrak (Lampiran 14, 15, 16)**

Halaman abstrak berisi ikhtisar suatu skripsi yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, metode penelitian, hasil penelitian dan kesimpulan. Abstrak diketik 1 spasi dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (untuk prodi Sastra Jepang ditambah abstrak dalam bahasa Jepang) maksimal 250 kata dan dilengkapi dengan kata kunci antara 3 sampai 5 kata yang dicetak tebal dan kata kunci ditulis berdasarkan urutan abjad.

## **2. Bagian Tengah**

Bagian tengah (utama) skripsi memuat bab-bab:

1. Pendahuluan
2. Tinjauan Pustaka
3. Metode Penelitian
4. Hasil Penelitian dan Pembahasan
5. Simpulan dan Saran

### **2.1 Pendahuluan**

Bab Pendahuluan memuat hal-hal berikut ini.

#### **2.1.1 Latar Belakang Masalah**

Berisi penjelasan mengenai gambaran holistik tentang penelitian yang dilakukan, alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam judul dipandang menarik, penting, dan perlu/layak diteliti, serta kedudukan masalah penelitian dalam lingkup permasalahan yang lebih luas. Keaslian penelitian dikemukakan dengan menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu, atau dinyatakan dengan tegas perbedaan penelitian ini dengan yang sudah pernah dilaksanakan.

#### **2.1.2 Rumusan Masalah**

Berisi rumusan masalah dalam bentuk kalimat tanya.

#### **2.1.3 Tujuan Penelitian**

Berisi tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan rumusan masalah dalam bentuk pernyataan.

#### **2.1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berupa manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat teoretis adalah manfaat yang berkenaan dengan perkembangan teori yang bersangkutan, sedangkan manfaat praktis berkaitan dengan hal-hal yang sifatnya praktis.

#### **2.2 Tinjauan Pustaka (Lampiran 17)**

Tinjauan Pustaka memuat uraian sistematis tentang hasil penelitian dan/atau pemikiran peneliti sebelumnya yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan menyebutkan sumbernya. Fakta-fakta yang dikemukakan sedapat mungkin diambil dari sumber aslinya. Semua sumber yang dipakai harus disebutkan nama penulis, tahun penerbitan, dan nomor halaman, atau halaman situs serta tanggal mengunduhnya. Fakta yang dikemukakan dalam tinjauan pustaka harus ditelaah oleh peneliti secara kritis dan logis dan dihubungkan dengan pokok masalah yang dihadapi

Dalam Tinjauan Pustaka, mahasiswa dilarang keras untuk menjiplak karya orang lain dan atau mengutip karya orang lain yang tidak disertakan sumbernya. Hal ini melanggar Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Plagiarisme adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai. Berikut adalah ruang lingkupnya:

- a. mengacu dan/atau mengutip istilah kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- b. mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyebutkan sumber secara memadai;
- c. menggunakan sumber gagasan, sumber, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- d. merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- e. menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumber secara memadai.

Sanksi bagi mahasiswa yang terbukti melakukan plagiaris sebagaimana dimaksudkan seperti tertera di atas, secara berurutan dari yang paling ringan sampai dengan yang paling berat, terdiri atas:

- a. teguran lisan;

- b. peringatan tertulis;
- c. penundaan hak mahasiswa untuk mendapatkan ijazah;
- d. pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa;
- e. pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa;
- f. pemberhentian dengan tidak hormat dari status sebagai mahasiswa;
- g. pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program.

Untuk menghindari plagiarisme, sitasi harus sesuai dengan aturan

- a. Apabila mengutip tidak langsung, ide/gagasan/pemikiran penulis lain harus dicantumkan nama penulis dan tahun penerbitan (kecuali tanpa tahun).
- b. Apabila mengutip secara langsung ide/gagasan/pemikiran penulis, maka harus dicantumkan nama penulis, tahun penerbitan dan dituliskan pula halaman dari ide yang dikutip dan kutipan ditulis diantara tanda petik.
- c. Apabila mengutip bahasa lisan yang dituliskan, ide/gagasan/pemikiran seseorang harus dicantumkan nama orang tersebut, ditambahkan catatan “pembicaraan langsung” (*personal communication*).
- d. Apabila mengutip langsung satu atau beberapa kalimat/alinea dari penulis lain dari sumber tulisan berbahasa asing harus diketik satu spasi dan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.
- e. Apabila mengutip satu/beberapa kalimat dari sumber lisan, harus dicantumkan nama narasumber, kedudukan, dan waktu (khusus bidang sejarah ditambahkan usia, tempat wawancara, dan alamat narasumber).

## 2.3 Metode Penelitian

Berisi penjelasan mengenai sumber yang digunakan dalam penelitian serta cara/kerangka kerja tersistem yang dilakukan oleh peneliti ketika meneliti. Tujuannya adalah untuk memudahkan pelaksanaan penelitian guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam metode penelitian dituliskan langkah-langkah kerja riil yang dilakukan oleh peneliti. Jadi, isinya bukan teori tentang metode penelitian, tetapi langkah-langkah konkrit yang dieksplisitkan. Subbab ini terdiri atas.:

- a. Metode dan Teknik Pengumpulan Data  
Metode dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data
- b. Metode analisis data.  
Metode dan teknik yang digunakan untuk menganalisis data.

## 2.4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi inti hasil penelitian yang memaparkan uraian pokok masalah. Hasil penelitian dan pembahasan dipaparkan ke dalam sejumlah bab yang sifatnya terpadu. Penyajian hasil penelitian dapat disertai dengan tabel, grafik, foto, atau bentuk lain.



Pembahasan tentang hasil yang diperoleh berupa penjelasan teoretis, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

## **2.5 Simpulan dan Saran**

Simpulan dan saran dinyatakan secara terpisah. Simpulan merupakan intisari dari hasil pembahasan. Pernyataan simpulan dapat berupa uraian (esai). Saran berisi implikasi penelitian yang dapat dilakukan selanjutnya

## **3. Bagian Akhir**

Bagian akhir memuat daftar pustaka dan lampiran

### **3.1 Daftar Pustaka (Lampiran 17)**

Daftar pustaka mentabulasi semua sumber bacaan yang dikutip. Daftar pustaka berwujud artikel jurnal, buku, skripsi, tesis, disertasi, dan artikel internet. Berikut ini adalah beberapa catatan yang harus diperhatikan terkait dengan daftar Pustaka:

1. Pustaka yang diacu tidak diberi nomor.
2. Gelar akademik/kehormatan tidak dicantumkan.
3. Masing-masing sumber bacaan diketik dengan jarak satu spasi.
4. Jarak masing-masing sumber bacaan diketik dengan jarak dua spasi.
5. Baris pertama diketik dari garis tepi/margin tanpa indensi dan untuk baris-baris berikutnya indensi 5 ketukan.

### **3.2 Lampiran (Lampiran 18)**

Lampiran berisi data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan dalam skripsi.

### BAGIAN III

Tata cara penulisan skripsi meliputi: pengetikkan, penomoran, tabel dan gambar, bahasa, dan penulisan nama.

#### 3.1 Pengetikan

Pada bagian ini diuraikan jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruang, alinea baru, permulaan kalimat, judul, subjudul, dan rincian ke bawah.

##### 3.1.1 Jenis Huruf

- Naskah diketik dengan huruf *Times New Roman* fontasi 12.
- Huruf miring (*italic*) digunakan untuk tujuan tertentu, misalnya untuk menuliskan kata-kata dalam bahasa asing.

##### 3.1.2 Bilangan dan Satuan

- Bilangan diketik dengan angka, kecuali jika terdapat pada permulaan kalimat, maka bilangan itu harus dieja, misalnya “10 kata” diketik “sepuluh kata”.
- Bilangan desimal ditandai dengan koma bukan dengan titik, misalnya “berdurasi 1,5 jam”.
- Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa titik di belakangnya, misalnya “m, g, kg, km, Rp”.

##### 3.1.3 Jarak Baris

Jarak antara dua baris dibuat dua spasi, kecuali abstrak, kutipan langsung, judul tabel, dan judul gambar yang lebih dari satu baris, serta daftar pustaka yang diketik dengan jarak dua spasi.

##### 3.1.4 Batas Tepi (*Margin*)

Batas-batas pengetikan dari tepi kertas adalah sebagai berikut.

- tepi atas : 4 cm
- tepi bawah : 3 cm
- tepi kiri : 4 cm
- tepi kanan : 3 cm

##### 3.1.5 Pengisian Ruang

Ruang yang terdapat pada halaman naskah diisi penuh. Pengetikan dimulai dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan, kecuali akan memulai alinea baru, persamaan, tabel, gambar, atau hal-hal yang khusus.

##### 3.1.6 Alinea Baru

Alinea baru dimulai pada ketikan yang ke-5 dari batas margin kiri.

##### 3.1.7 Judul bab, judul subbab, judul sub-subbab, dan lain-lain

- Judul bab ditulis dengan huruf besar (kapital), simetris (*centering*), dengan jarak 4 cm tepi atas tanpa titik.
- Judul subbab dimulai dari margin kiri, semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan, dicetak tebal tanpa titik.
- Kalimat pertama sesudah judul subbab dimulai dengan alinea baru.

- d. Judul sub-subbab dimulai dari margin kiri dengan huruf besar, dicetak tebal, tanpa titik. Kalimat pertama sesudah judul sub-subbab dimulai dengan alinea baru.
- e. Judul sub-subbab dimulai pada ketikan ke-5 dari margin kiri, diikuti titik dan dicetak tebal. Kalimat pertama yang menyusul kemudian diketik terus ke belakang dalam satu baris dengan judul sub-subbab. Di samping itu, judul sub-subbab dapat berupa kalimat. Judul sub-subbab yang berfungsi sebagai subjudul ditempatkan paling depan dan dicetak tebal.
- f. Judul tabel dan judul grafik ditulis di tengah (*centering*) atas tabel dan grafik.
- g. Keterangan gambar ditulis di tengah (*centering*) bawah gambar.

### **3.1.8 Rincian ke bawah (Lampiran 19)**

Jika pada penulisan naskah terdapat rincian yang harus disusun ke bawah, penomorannya menggunakan angka, huruf, angka dengan kurung tunggal, angka dalam kurung ganda sesuai dengan derajat rincian. Tidak dibenarkan menggunakan garis penghubung (-) atau titik tebal (*bullet*) di depan rincian.

## **3.2 Penomoran**

Pada bagian ini diuraikan penomoran halaman, tabel, gambar, persamaan, bab, subbab, dan sub-subbab beserta rincian berlanjut.

### **3.2.1 Halaman**

- a. Bagian awal skripsi, mulai dari halaman judul sampai ke abstrak, diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil.
- b. Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari pendahuluan (bab 1) sampai ke halaman terakhir, memakai angka arab sebagai nomor halaman.
- c. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas. Pada halaman yang memuat judul-judul bab, penulisan nomor halaman diletakkan di tengah bawah halaman.
- d. Nomor halaman tiap awal bab diketik di tengah dengan jarak 1,5cm dari tepi bawah.

### **3.2.2 Tabel**

Tabel diberi nomor urut dengan angka Arab.

### **3.2.3 Gambar**

Gambar (termasuk bagan, grafik, foto, peta) diberi nomor dengan angka Arab.

### **3.2.4 Bab, Subbab, dan Sub-subbab (Lampiran 20)**

Penomoran bab menggunakan angka romawi kapital. Penomoran subbab, sub-subbab, dan rincian berlanjut menggunakan angka arab berdasarkan sistem digital dengan angka pertama menunjukkan nomor bab, angka kedua menunjukkan subbab, angka ketiga menunjukkan sub-subbab. Jika rincian sudah melampaui 4 digit, rincian selanjutnya menggunakan huruf. Penulisan nomor dimulai dari tepi margin kiri.

## **3.3 Tabel dan Gambar**

- a. Bagan, grafik, peta, dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan);
- b. Nomor tabel/gambar yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris di atas tabel/gambar, tanpa titik;

- c. Tabel/gambar tidak boleh terpenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik/dicetak dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel/gambar, dicantumkan nomor tabel/gambar dan kata “*lanjutan*”, tanpa judul;
- d. Kolom-kolom tabel diberi nama dan dipisahkan dengan tegas;
- e. Apabila tabel/gambar lebih besar dari ukuran kertas, sehingga harus dibuat memanjang kertas (format *landscape*), maka bagian atas (judul) tabel/gambar diletakkan di sebelah kiri kertas;
- f. Untuk memisahkan dengan uraian pokok, antara judul dan akhir tabel/gambar dengan teks dibuat jarak dua kali dua spasi;
- g. Tabel/gambar diketik/dicetak simetris (*centering*).
- h. Tabel/gambar yang lebih dari dua halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan di bagian “lampiran”;
- i. Keterangan gambar (*legend*) dituliskan pada tempat-tempat yang kosong di dalam gambar. Keterangan gambar (*caption*) dituliskan di bawah gambar;
- j. Ukuran gambar (lebar dan tingginya) disesuaikan dengan ukuran kertas tanpa mengubah proporsi.

### **3.4 Istilah Baru**

- a. Istilah-istilah baru yang belum dibakukan ditulis miring.
- b. Apabila banyak sekali digunakan istilah baru, sebaiknya dibuatkan daftar istilah (*glossary*) yang diletakkan setelah daftar pustaka sebelum lampiran-lampiran.

**Lampiran 1.**

**Contoh Sampul Depan Proposal Skripsi/Skripsi:**

**PROPOSAL SKRIPSI/SKRIPSI**

**REPRESENTASI ONNA-BUGEISHA PADATOKOH SASAKI MIFUYU DALAM  
DORAMA KENKAKU SHOUBAI VERSI KITAOJI KINYA  
(SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE)**



**Oleh :**

**UNGGUL WICAKSONO  
F1J016028**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG  
PURWOKERTO  
2021**

**Lampiran 2.**

**Contoh Sampul Dalam Proposal Skripsi/Skripsi**

**PROPOSAL SKRIPSI/SKRIPSI**

**REPRESENTASI ONNA-BUGEISHA PADATOKOH SASAKI MIFUYU DALAM  
DORAMA KENKAKU SHOUBAI VERSI KITAOJI KINYA  
(SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE)**

Diajukan untuk menempuh salah satu syarat memperoleh gelar sarjana



**Oleh :**

**UNGGUL WICAKSONO**

**F1J016028**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG  
PURWOKERTO  
2021**

**Lampiran 3.**  
**Contoh Halaman Pengesahan Skripsi**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA MENGGUNAKAN  
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM GAME TOURNAMENT* (TGT)  
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR BERSERI**

Oleh:

Nur Avin Handayani

J1D015017

Telah diuji di depan tim penguji skripsi

Pada tanggal: 07 Juni 2021

Tim Penguji Skripsi

| Nama                                            | Tanda tangan |
|-------------------------------------------------|--------------|
| 1. Dra. Dyah Wijayawati, M.Pd.                  | .....        |
| Ketua Penguji                                   |              |
| 2. Bivit Anggoro Prasetyo Nugroho, S.Pd., M.Pd. | .....        |
| Anggota Penguji1                                |              |
| 3. Lalita Melasarianti, S.Pd., M.Pd.            | .....        |
| Anggota Penguji 2 (Pembimbing Utama)            |              |
| 4. Nia Ulfa Martha, S.Pd., M.Pd.                | .....        |
| Anggota Penguji 3 (Pembimbing Pendamping)       |              |

Mengetahui,

Dekan

Dra. Roch Widjatini, M.Si.

NIP. 19581224 198601 2 001

**Lampiran 3.**  
**Contoh Form of Approval**

**FORM OF APPROVAL**

**Revisiting Battle of Hattin Depicted in Scott's *Kingdom of Heaven* (2005)**

**By**

**Asmaa Hanifah**

**J1A018009**

Approved by the Board of Examiners

Purwokerto, September 2022

The Board of Examiner

Name

Signature

1. Chairman

Mia Fitria Agustina, S.S., M.A.

NIP. 19790817 200812 2 001

.....

2. 1<sup>st</sup> Examiner

Ambhita Dhyaningrum, S.S., M.Hum.

NITK. 19770124201704201K

.....

3. 2<sup>nd</sup> Examiner (Supervisor 1)

Muhammad Taufiqurrohmah, S.S., M.Hum.

NIP. 19860824 201012 1 004

.....

4. 3<sup>rd</sup> Examiner (Supervisor 2)

Rizki Febriansyah, S.S., M.A.

NIP. 19770217 200501 1 001

.....

Dean of Humanities Faculty  
Jenderal Soedirman University

Dra. Roch Widjatini, M.Si.  
NIP. 19581224 198601 2 001



**Lampiran 4**  
**Contoh Pernyataan Keaslian Skripsi**

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Peneliti dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Citra Perempuan dan Ketidakadilan Gender pada Novel *Kerumunan Terakhir* Karya Okky dan Relevansinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA” adalah betul-betul karya sendiri dan dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Karya orang lain yang dikutip harus ditulis sesuai dengan pedoman pengutipan dan dituliskan dalam daftar Pustaka. Dengan kata lain, semua yang ada dalam skripsi ini menjadi tanggung jawab peneliti dan apabila terbukti terdapat tulisan yang dianggap plagiasi, maka penulis bersedia untuk dicabut gelar kesarjanaannya.

Purwokerto, 07 Juni 2021



Arsel Via Savitri

NIM J1D017004

**Lampiran 5**  
**Contoh Motto**

**MOTTO**

Jadilah seseorang yang lebih cepat satu langkah daripada yang lainnya. Maka kamu tidak akan tertinggal.

Ketika kamu sedang bermalas-malasan, ingatlah ribuan pesaingmu sedang berusaha keras untuk mengalahkanmu.

Waktu bagaikan pedang. Jika kamu tidak memanfaatkannya dengan baik, maka ia akan memanfaatkanmu.

(HR. Muslim)

## **Lampiran 6**

### **Contoh Persembahan**

#### **PERSEMBAHAN**

Rasa syukur tiada henti saya panjatkan kepada Allah Swt. Karya sederhana ini saya persembahkan untuk orang-orang tersayang dan sangat berharga dalam hidup.

1. Ibu dan Bapak yang tidak pernah berhenti memanjatkan doa setiap saat serta memberi dukungan dan kasih sayang penuh kepada saya.
2. Keluarga besar yang selalu mengajarkan hal baik dan mendoakan saya supaya menjadi orang sukses serta menjadi tempat terhangat untuk meluapkan segala lelah.
3. Kekasih saya yang menjadi teman terakhir selama tiga tahun ini. Terima kasih atas segala dukungan, kasih sayang, dan kesabaran untuk selalu menemani dalam masa-masa sulit maupun senang.
4. Sahabat saya, Fajrin, Varalia, Ifah, Andhin, dan Mas Fahmi yang tidak pernah berhenti untuk mendengarkan cerita-cerita saya dan tidak pernah berhenti memberi semangat. Terima kasih sudah melukiskan kenangan terindah dalam masa-masa perkuliahan.

## Lampiran 7

### Contoh Prakata

#### PRAKATA

Puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Citra Perempuan dan Ketidakadilan Gender pada Novel *Kerumunan Terakhir* Karya Okky Madasari dan Relevansinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA” dengan baik untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jenderal Soedirman. Penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. Roch Widjatini, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jenderal Soedirman yang telah memberikan kesempatan dan izin dalam penyusunan skripsi;
2. Etin Pujiastuti, S.S., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia sekaligus dosen pembimbing I atas bimbingan, arahan, saran, serta masukan yang bermanfaat dalam proses penyusunan skripsi;
3. Lalita Melasarianti, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing II atas bimbingan, arahan, saran, masukan, serta motivasi dalam proses penyusunan skripsi;
4. M. Riyanton, S.S., M.Pd., selaku dosen penguji yang telah memberikan saran yang bermanfaat;
5. Staf Bapendik dan Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya yang telah memberikan pelayanan akademik maupun nonakademik dengan baik selama masa studi.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan dapat mendapatkan balasan dari Allah Swt. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menjadikan skripsi ini lebih baik. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Purwokerto, 07 Juni 2021

Peneliti

**Lampiran 8**  
**Contoh Daftar Isi**

**DAFTAR ISI**

|                                                         |             |
|---------------------------------------------------------|-------------|
| <b>SAMPUL .....</b>                                     | <b>i</b>    |
| <b>JUDUL .....</b>                                      | <b>ii</b>   |
| <b>PENGESAHAN.....</b>                                  | <b>iii</b>  |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>                | <b>iv</b>   |
| <b>MOTTO .....</b>                                      | <b>v</b>    |
| <b>PERSEMBAHAN .....</b>                                | <b>vi</b>   |
| <b>PRAKATA .....</b>                                    | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                 | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                               | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR/FOTO/PETA .....</b>                    | <b>xi</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                    | <b>xii</b>  |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                   | <b>xiii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                          | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....                        | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                                | 3           |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                             | 3           |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                            | 3           |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>                    | <b>5</b>    |
| 2.1 Penelitian Terdahulu .....                          | 5           |
| 2.2 Landasan Teori .....                                | 7           |
| 2.2.1 Hakikat Novel .....                               | 7           |
| 2.2.2 Pendekatan Psikologi Sastra .....                 | 10          |
| 2.2.3 Teori Kepribadian .....                           | 11          |
| 2.2.4 Tipe Kepribadian Manusia .....                    | 12          |
| 2.2.5 Faktor yang Memengaruhi Kepribadian Manusia ..... | 14          |
| 2.2.6 Pembelajaran Sastra di SMA .....                  | 15          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>                   | <b>18</b>   |
| 3.1 Fokus Penelitian.....                               | 18          |

|                                                                                         |           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.2 Data .....                                                                          | 18        |
| 3.3 Sumber Data.....                                                                    | 18        |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data.....                                                        | 18        |
| 3.5 Metode Analisis Data.....                                                           | 19        |
| 3.6 Metode Penyajian Data .....                                                         | 19        |
| <b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>                                                          | <b>21</b> |
| 4.1 Kepribadian Tokoh Utama .....                                                       | 21        |
| 4.2 Faktor yang Memengaruhi Kepribadian Tokoh Utama .....                               | 42        |
| 4.3 Relevansi Antara Kepribadian Tokoh Utama dengan Pembelajaran<br>Sastra di SMA ..... | 50        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                                              | <b>54</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....                                                                    | 54        |
| 5.2 Saran .....                                                                         | 55        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                             | <b>56</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                                            | <b>57</b> |
| <b>DAFTAR ISTILAH .....</b>                                                             | <b>58</b> |
| <b>DAFTAR ARTI LAMBANG ATAU SIMBOL.....</b>                                             | <b>59</b> |

**Lampiran 9**  
**Contoh Daftar Tabel**

**DAFTAR TABEL**

|           |                                                                                  |    |
|-----------|----------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.  | Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Teks Berita .....                        | 45 |
| Tabel 2.  | Skor Aspek Penilaian Menulis Teks Berita .....                                   | 47 |
| Tabel 3.  | Pedoman Observasi Aktivitas Siswa .....                                          | 49 |
| Tabel 4.  | Pedoman Angket Siswa Setelah Pembelajaran .....                                  | 50 |
| Tabel 5.  | Daftar Pertanyaan Wawancara untuk Guru (Prasiklus) .....                         | 51 |
| Tabel 6.  | Daftar Pertanyaan Wawancara untuk Guru (Pasca tindakan) .....                    | 51 |
| Tabel 7.  | Daftar Pertanyaan untuk Siswa .....                                              | 52 |
| Tabel 8.  | Hasil Tes Keterampilan Aspek Pemahaman Isi Teks Berita (prasiklus) .....         | 61 |
| Tabel 9.  | Hasil Tes Keterampilan Aspek Sistematika Penulisan Teks Berita (prasiklus) ..... | 62 |
| Tabel 10. | Hasil Tes Aspek Penggunaan Kaidah Kebahasaan Teks Berita ..                      | 63 |
| Tabel 11. | Hasil Tes Aspek Ketepatan Penggunaan Ejaan Teks Berita .....                     | 65 |
| Tabel 12. | Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Berita Prasiklus .....                       | 67 |
| Tabel 13. | Hasil Tes Keterampilan Aspek Pemahaman Isi Teks Berita (Siklus 1) .....          | 69 |
| Tabel 14. | Hasil Tes Keterampilan Aspek Sistematika Penulisan Teks Berita (Siklus 1) .....  | 71 |
| Tabel 15. | Hasil Tes Aspek Penggunaan Kaidah Kebahasaan Teks Berita (Siklus 1) .....        | 72 |
| Tabel 16. | Hasil Tes Aspek Ketepatan Penggunaan Ejaan Teks Berita (Siklus 1) .....          | 74 |
| Tabel 17. | Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Berita (Siklus 1) .....                      | 76 |
| Tabel 18. | Hasil Pengamatan Perilaku Siswa dalam Pembelajaran (Siklus 1) .....              | 78 |

**Lampiran 10**  
**Contoh Halaman Daftar Gambar**

**DAFTAR GAMBAR**

|            |                                                                                                     |     |
|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 1.  | Bagan Piramida Terbalik .....                                                                       | 13  |
| Gambar 2.  | Bagan Kerangka Berpikir .....                                                                       | 31  |
| Gambar 3.  | Desain Penelitian Tindakan Kelas .....                                                              | 32  |
| Gambar 4.  | Aktivitas Siswa Saat Mendengarkan Penjelasan Guru<br>(Siklus 1) .....                               | 84  |
| Gambar 5.  | Aktivitas Siswa Saat Mendengarkan Penjelasan Guru<br>(Siklus 1) .....                               | 85  |
| Gambar 6.  | Aktivitas Guru Saat Membentuk Kelompok<br>(Siklus 1) .....                                          | 85  |
| Gambar 7.  | Aktivitas Guru Saat Kelompok Sudah Terbentuk<br>(Siklus 1) .....                                    | 86  |
| Gambar 8.  | Aktivitas Siswa Saat Mengerjakan Soal-soal Turnamen<br>(Siklus 1) .....                             | 87  |
| Gambar 9.  | Pemberian Reward Pada Siswa Ketika Pembelajaran<br>(Siklus 1) .....                                 | 87  |
| Gambar 10. | Aktivitas Siswa Menulis Teks Berita Menggunakan Gambar<br>Berseri (Siklus 1) .....                  | 88  |
| Gambar 11. | Aktivitas Siswa Memperhatikan Penjelasan Guru<br>(Siklus 2) .....                                   | 105 |
| Gambar 12. | Aktivitas Guru Saat Membentuk Kelompok untuk Memulai<br>Game pada Pembelajaran TGT (Siklus 2) ..... | 105 |
| Gambar 13. | Aktivitas Guru Saat Memberi Instruksi untuk Memulai<br>Game pada Pembelajaran TGT (Siklus 2) .....  | 106 |
| Gambar 14. | Aktivitas Siswa dalam Persiapan Melakukan Turnamen<br>(Siklus 2) .....                              | 106 |
| Gambar 15. | Aktivitas Siswa Melakukan Turnamen<br>(Siklus 2) .....                                              | 107 |
| Gambar 16  | Aktivitas Guru Menjelaskan Gambar Berseri                                                           | 108 |



**Lampiran 11.**  
**Contoh Daftar Lampiran**

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas

Lampiran 2. Surat Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 3. RPP Siklus 1 dan Siklus 2

Lampiran 4. Daftar Nama Siswa

Lampiran 5. Perolehan Nilai Siswa pada Prasiklus, Siklus 1, dan Siklus 2

Lampiran 6. Hasil Kerja Siswa pada Prasiklus, Siklus 1, dan Siklus 2

Lampiran 7. Hasil Observasi Perilaku Siswa Siklus 1 dan Siklus 2

Lampiran 8. Hasil Angket Siswa Siklus 1 dan Siklus 2

Lampiran 9. Surat Pernyataan Luaran Skripsi

**Lampiran 12**  
**Contoh Daftar Istilah**

**DAFTAR ISTILAH**

|                             |                                                                                                                                                                  |
|-----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Afdeeling</i>            | : Departemen                                                                                                                                                     |
| Arak                        | : Minuman keras yang bahan bakunya berasal dari campuran beras dan tebu                                                                                          |
| <i>Battement-spel</i>       | : Kontes adu Silat orang Tionghoa Yang diselenggarakan sejak abad ke-18                                                                                          |
| <i>Blood-letting</i>        | : Metode pengobatan tradisional sejak masa Messopotamia, yang menarik sebanyak-banyaknya darah kotor untuk mencegah datangnya penyakit dan menyembuhkan penyakit |
| <i>Cap Go Meh</i>           | : Pesta penutupan hari raya Imlek, diadakan 15 hari setelah Tahun Baru                                                                                           |
| Celana<br>Komprang          | : Celana yang mempunyai bentuk potongan yang amat lebar, tanpa memakai tali <i>kolor</i> , hanya dilipat di pinggang                                             |
| <i>Chinese<br/>Planters</i> | : Orang Tionghoa yang bergerak dalam bidang perkebunan dan pertanian                                                                                             |
| <i>Cngge</i>                | : Tradisi arak-arakan dan ada anak-anak yang diarak dalam panggung yang bergaya ala tokoh Tiongkok                                                               |
| <i>Gie oh</i>               | : Sekolah gratis yang diberikan kepada penduduk Tionghoa                                                                                                         |
| Kapiten                     | : Pemimpin masyarakat Tionghoa dalam pemukiman yang khusus dihuni oleh masyarakat Tionghoa                                                                       |
| <i>Kongkoan</i>             | : Dewan yang dibentuk oleh masyarakat Tionghoa untuk mengurus urusan administrasi penduduk, pernikahan, pemakaman, dll.                                          |
| Madat                       | : Bisa dikatakan nama lain dari candu atau opium                                                                                                                 |
| <i>Mardijker</i>            | : Golongan orang-orang yang dibebaskan                                                                                                                           |

**Lampiran 13**  
**Contoh Daftar Arti Lambang dan Singkatan**

**DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN**

|        |                                         |
|--------|-----------------------------------------|
| A      | : Kaset pada sisi A                     |
| a.k..  | : Arang kanggone 'jarang penggunaannya' |
| B      | : Kaset pada sisi B                     |
| Cf.    | : Compare for 'Bandingkan dengan'       |
| Ki     | : Krama inggil                          |
| Kn     | : Krama ngoko                           |
| Kw     | : Kawi                                  |
| Mt     | : Mitra tutur                           |
| Mt1    | : Mitra tutur pertama                   |
| Mt2    | : Mitra tutur kedua                     |
| ...    | : Ada bagian yang tidak disebutkan      |
| --->   | : menjadi atau berasal dari             |
| [    ] | : Pengapit bunyi fonetis                |
| /    / | : Pengapit fonem                        |

## Lampiran 14

### Contoh Abstrak

#### ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari berbagai permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran menulis teks berita, baik dari segi materi, media, model pembelajaran, guru maupun keadaan siswa selama dalam pembelajaran. Atas dasar permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran menulis teks berita menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Game Tournament* (TGT) berbantuan media gambar berseri pada siswa kelas VIII G SMP Negeri 3 Purwokerto. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dalam 3 siklus yaitu prasiklus, siklus 1, dan siklus 2, yang tiap siklusnya terdapat 4 tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas VIII G SMP Negeri 3 Purwokerto dengan jumlah 30 siswa. Dalam setiap siklusnya peneliti memberikan materi teks berita dengan menggunakan metode pembelajaran baru yaitu model kooperatif tipe *Team Game Tournament* yang berisi permainan dan turnamen akademik pada proses pembelajaran. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument tes berupa rangkaian peristiwa pada media gambar berseri, dan instrument tes berupa lembar observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII G dari sebelum dan setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Team Game Tournament* (TGT) berbantuan media gambar berseri. Nilai rata-rata siswa yang sebelumnya 52,67 pada prasiklus meningkat menjadi 73,9 pada siklus 1 dan menjadi 84,93 pada siklus 2. Hasil penelitian juga menunjukkan partisipasi aktif dan tanggapan positif siswa dalam implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Team Game Tournament* (TGT) berbantuan media gambar berseri di kelas VIII G SMP Negeri 3 Purwokerto.

**Kata kunci:** gambar berseri, kooperatif, menulis, teks berita, *team game tournament*

**Lampiran 15**  
**Ontoh Abstract**

***ABSTRACT***

This research was begun from some problems which happened in teaching and learning process of writing news item. It came from the material, media, learning model, teacher, and also students during the teaching and learning process. Because of this conditions, the researcher conducted the research with aimed to improve students' skill in writing news item by using cooperative learning model of Team Game Tournament (TGT) with picture series on students of VIII G SMPN 3 of Purwokerto. This research is Classroom Action Research (CAR). This research was conducted in three cycles, pra-cycle, cycle 1, and cycle 2. Each cycle consisted of four steps, they were planning, treatment, observation, and reflection. The subject of this research was 30 students of VIII G SMPN 3 of Purwokerto. In each cycle, the researcher gave the material about news item by using cooperative learning model of Team Game Tournament (TGT) which contained of game and academic tournament during teaching and learning process. The instrument of this research was test in form of series of incident on picture series, observation sheet, interview, questionnaire, and documentation. The result of the research showed the improvement on students' writing news item skill of VIII G after implementing cooperative learning model of Team Game Tournament (TGT) with picture series. Students' score mean on pra-cycle was 52,67. It increased on cycle 1 became 73,09 and 84,93 on cycle 2. The result of the research also showed the students' activeness and good response during the implementation of Team Game Tournament on teaching and learning process with picture series on students of VIII G SMPN 3 of Purwokerto.

**Key words:** cooperative, news item, picture series, team game tournament, writing

## Lampiran 16

### Contoh Abstrak Sastra Jepang

#### 要旨

日本のマンガが2009-2011年に出版されたインドネシアのコミックに与えた影響

サルマ・インティファダ

かつて、インドネシアのコミックはヨーロッパ、アメリカ、中国のコミックからの影響を強く受けていた。しかし近年、日本のマンガが世界中で読まれるようになり、インドネシアを含め、様々な国の漫画に影響を与えた。

インドネシアのコミックは少なからずその影響を受けるところとなり、現在に至るまで着実に日本マンガの様相へと近づきつつある。この研究の目的は日本のマンガが2009-2011年に出版されたインドネシアのコミックにどんな影響を与えたのかとその影響の原因を明らかにすることである。

研究した結果、日本のマンガがインドネシアのコミックのキャラクター、コマ割り、線、漫符、トーンなどのアート・スタイル、話の流れに多大な影響を与えたことが明らかになっている。そのうえ、ジャンルの多様さへの影響と文化的影響も見られている。影響の原因は、多くの日本のマンガ・アニメがインドネシアに輸入されていること、技術の進歩、日本のマンガのユニークな特徴とジャンルの多様さ、文化と考え方の類似、読者の好み、経済的理由である。

キーワード：日本のマンガ、インドネシアのコミック、影響

## Lampiran 17

### Contoh Kutipan dan Daftar Pustaka

#### Definisi

Secara sederhana, kutipan adalah semua kalimat dan atau paragraf yang bukan berasal dari ide/tulisan Anda. Biasanya seorang penulis atau pengarang mengambil tulisan orang lain untuk menjadi bagian dalam tulisannya.

Berdasarkan cara mengutipnya, kutipan dibedakan menjadi 2 jenis yaitu:

1. Kutipan tidak langsung yaitu penulis mengambil ide orang lain, kemudian merangkainya dengan kalimat sendiri. Hal ini berarti penulis tidak menulis sama persis dengan kalimat asli yang dikutip. Penulis merangkai dan merangkum kalimat berdasarkan artikel atau sumber lain.
2. Kutipan langsung yaitu menulis ulang ide orang lain sesuai dengan aslinya. Hal ini berarti penulis langsung menggunakan teknik *copy* lalu *paste* tanpa mengubah kalimat aslinya. Ada dua jenis kutipan langsung, yaitu kutipan langsung panjang dan kutipan langsung pendek. Kedua kutipan ini berbeda cara menuliskan dan syaratnya.
  - a. Kutipan langsung pendek, syarat:
    - i. *APA Style*(American Psychological Association)  
Jika panjang kalimat yang dikutip tidak lebih dari 40 kata.
    - ii. *MLA Style* (Modern Language Association)  
Jika panjang kalimat yang dikutip tidak lebih dari 4 baris

Cara menuliskan:

Kutipan langsung pendek dituliskan menjadi satu dalam paragraf karya tulis Anda, tambahkan tanda petik pada kutipan, sehingga tanda petik ini menjadi pemisah antara kalimat Anda dengan kalimat kutipan. Sumber kutipan ditulis **sedekat mungkin** dengan kalimat kutipan.

Dapat digambarkan sebagai berikut:

Kalimat sendiri kalimat sendiri kalimat sendiri “teks kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipan” (sumber kutipan). Kalimat sendiri kalimat sendiri kalimat sendiri.

- b. Kutipan langsung panjang  
Jenis kutipan ini dikenal juga dengan istilah *block quote*. Syarat:
  - i. *APA Style*(American Psychological Association)  
Jika panjang kalimat yang dikutip lebih dari 40 kata.
  - ii. *MLA Style* (Modern Language Association)  
Jika panjang kalimat yang dikutip lebih dari 4 baris

Cara menuliskan:

Sesuai dengan istilah yang mengikutinya, yaitu dengan cara membuat blok kalimat yang dikutip tanpa tanda petik, ukuran *font*, dan spasi sesuai dengan karya tulis tetapi ditulis menjorok/masuk 1 cm (5 spasi) dari batas margin kiri tulisan Anda. Oleh karena kalimat yang dikutip ini tergolong banyak/panjang, maka kalimat kutipan dipisahkan dari kalimat Anda.

Dapat digambarkan sebagai berikut:

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kalimat sendiri kalimat sendiri kalimat sendiri kalimat sendiri kalimat sendiri<br>teks kutipan teks kutipan teks kutipan kutipan teks kutipan teks kutipan teks<br>kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipan teks<br>kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipan teks<br>kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipan teks<br>kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipan teks kutipan teks<br>(sumber kutipan)<br>kalimat sendiri kalimat sendiri kalimat sendiri kalimat sendiri kalimat sendiri<br>kalimat sendiri kalimat sendiri kalimat sendiri |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Di setiap karya tulis ilmiah pasti ada bagian yang diambil dari ide, argumen, analisis, dan atau hasil penelitian orang lain. Bagian inilah yang dinamakan kutipan. Peran penting dari kutipan adalah dipakai untuk mendukung argumen dan analisis Anda. Kutipan dapat diambil dari berbagai sumber, baik teks maupun audio visual, baik dari media cetak maupun *online*, juga dapat diambil dari dokumen yang diterbitkan maupun belum terbit. Semua jenis dokumen dapat digunakan menjadi bagian dalam tulisan ilmiah Anda, untuk mendukung karya tulis Anda. Yang perlu diingat setiap kali Anda mengambil ide, argumen, tulisan, hasil penelitian, dan sebagainya dari orang lain, Anda harus mencantumkan asal-usul kutipan Anda dalam sumber kutipan dan ditulis lengkap dalam daftar pustaka.

|                                                                                                                           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Sumber kutipan adalah penulisan asal usul kutipan secara singkat dalam teks karya tulis yang paling dekat dengan kutipan. |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|                                                                                                                                                       |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Daftar pustaka adalah suatu daftar yang memuat <b>semua informasi</b> dari sumber kutipan secara jelas dan terperinci, yang disusun secara alfabetis. |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



## Tujuan penulisan sumber kutipan dan daftar pustaka

### 1. Agar terhindar dari tuduhan penjiplakan (*plagiarism*)

Salah satu fungsi kutipan adalah untuk menguatkan atau mendukung tulisan ilmiah Anda. Oleh karena itu, Anda harus mencantumkan sumber kutipan Anda secara singkat di bagian akhir setelah kalimat kutipan atau tepat sebelum kalimat kutipan (paling dekat dengan kalimat kutipan) dan menuliskan sumbernya secara lengkap pada daftar pustaka. Dengan melakukan ini sebenarnya Anda sedang menghindarkan diri dari masalah di kemudian hari terkait dengan mengambil hak cipta karya tulis seseorang tanpa ijin.

### 2. Menghargai penulis sebelumnya

Ketika Anda menuliskan secara lengkap sumber kutipan dan daftar pustaka, sebenarnya Anda sedang menghargai orang yang mempunyai ide tersebut. Selain itu, juga pengakuan bahwa teks pada bagian tersebut adalah dari ide, argumen, dan atau analisis orang lain.

### 3. Membantu pembaca yang ingin tahu lebih dalam mengenai sumber kutipan

Salah satu manfaat dari menuliskan sumber kutipan dan daftar pustaka secara lengkap adalah membantu pembaca yang ingin mengetahui lebih dalam tentang kutipan tersebut. Kadang-kadang pembaca tertarik untuk membaca lebih dalam tulisan yang Anda kutip. Dengan demikian, pembaca dapat menelusuri informasi dari sumber kutipan dan kemudian mendapatkan rincian lengkapnya pada daftar pustaka.

Ada banyak versi atau format untuk menuliskan sumber kutipan dan daftar pustaka. Akan tetapi, Fakultas Ilmu Budaya mengambil dua macam format untuk menuliskan sumber kutipan, yaitu APA (*American Psychological Association*) Style dan MLA (*Modern Language Association*) Style. Keduanya digunakan sebagai acuan dalam penulisan kutipan dan daftar pustaka untuk penulisan skripsi di Fakultas Ilmu Budaya.

#### Catatan penting:

- Format penulisan sumber kutipan dan daftar pustaka dalam sebuah karya tulis ilmiah adalah wajib sama.
  - Misalkan, menuliskan sumber kutipan dengan format APA Style, maka daftar pustaka wajib dituliskan juga dengan format APA Style. Demikian juga berlaku jika Anda ingin menggunakan MLA Style, maka cara mengutip langsung (panjang atau pendek), cara menuliskan sumber kutipan, dan daftar pustaka pun menggunakan MLA Style.
- Nama penulis/pengarang yang Anda tuliskan di sumber kutipan, wajib dituliskan dalam daftar pustaka sebagai **kata pertama**.
  - Jika tidak ada nama penulis/pengarang, maka disebutkan beberapa kata dalam judul. Hal ini berarti kata-kata judul inilah yang disebutkan sebagai kata pertama dalam daftar pustaka. Dengan demikian, sumber kutipan dan daftar pustaka sudah berfungsi untuk memudahkan pembaca yang ingin menggali lebih dalam referensi yang Anda gunakan.
- Penulisan sumber kutipan berada di dekat teks kutipan Anda. Penulisan daftar pustaka berada di halaman paling belakang dengan baris kedua dan seterusnya

- menjorok masuk 1 cm dari batas margin kiri
- Gelar kebangsawanan maupun gelar akademik tidak ditulis dalam sumber kutipan dan daftar pustaka

Secara umum cara menuliskan:

1. Sumber kutipan: nama belakang/keluarga penulis/pengarang (*th eauthor*) dan tahun (*year*) dari sumber kutipan

Contoh: (Azaria, 2014)

(Santoso, Azaria, & Tan, 2015)

Jika kutipan langsung maka wajib ditambahkan nomor halaman (*page* dituliskan dengan p. atau *pages* dituliskan dengan pp.). Jika nomor halaman tidak ada maka dapat digantikan dengan chapter atau paragraf ke berapa.

Contoh: (Azaria, 2014, p. 15)

(Santoso, 2015, chap. 5)

2. Daftar pustaka

- a) Penulisan nama pengarang pertama dan seterusnya: nama belakang/keluarga diikuti dengan inisial nama depan dan tengah (jika ada)

Contoh:

| Nama                 | Penulisan          |
|----------------------|--------------------|
| Sally Azaria         | Azaria, S.         |
| Kwik Kian Gie        | Kwik, K.G.         |
| Sir Philip Sidney    | Sidney, P.         |
| Joyce Elliot-Spencer | Elliot-Spencer, J. |

- b) (Hanya) huruf pertama dari judul karya atau judul tambahan ditulis menggunakan huruf kapital.
- c) Pada sumber *online*, tuliskan secara lengkap URL nya dengan cara menuliskan kata “retrieved from” sebelum URL dan tidak dituliskan tanggal akses (tanggal unduh atau melihat web tersebut).
- d) Untuk Prosiding yang diakses secara *online* maka gantikan kota terbit dan penerbit dengan nomor DOI (Digital Object Identifier) atau URL, seperti dalam artikel jurnal *online*. (lihat contoh: Buku >> Prosiding).
  - Nomor DOI (Digital Object Identifier) adalah penanda yang spesifik dan tetap untuk dokumen *online* yang terdaftar.
- e) Nama negara dari kota terbit dituliskan setelah kota terbit dan dipisahkan dengan tanda koma.
- f) Tidak ada kata yang digarisbawahi, termasuk URL.

Berikut ini adalah cara menuliskan pada beberapa jenis sumber dengan APA Style (George Forbes Memorial Library, Lincoln University, 2011):

#### A. BUKU/THESIS/PROSIDING SEMINAR

|                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Format dasar                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <p>Nama Penulis/Pengarang. (tahun terbit/publikasi). <i>Judul utama buku: Anak judul buku.</i>(edisi ke berapa, jika ada).</p> <p>Kota terbit, Negara atau Singkatan Negara Bagian di Amerika: Penerbit.</p> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <p><b>Buku dengan satu hingga lima pengarang</b></p> <p>Sumber Kutipan</p> <p>Daftar Pustaka</p>                                                                                                             | <p>Kaufman, Perlman and Speciner (1995) found [<i>Kutipan pertama</i>]</p> <p>Kaufman et al. (1995) found ... This security technique is not always effective (Kaufman et al.). [<i>Kutipan berikutnya</i>]</p> <p>Kaufman, C., Perlman, R., &amp; Speciner, M. (1995). <i>Network security: Private communication in a public world</i>. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.</p> |
| <p><b>Buku dengan enam atau lebih pengarang</b></p> <p>Sumber Kutipan Daftar Pustaka</p>                                                                                                                     | <p>(Yang et al, 2009)</p> <p>Yang, K.L. et al. (2009). <i>The real customers</i>. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.</p>                                                                                                                                                                                                                                                         |
| <p><b>Buku tanpa pengarang</b></p> <p>Sumber Kutipan Daftar Pustaka</p>                                                                                                                                      | <p>Jika tidak ada nama pengarang maka dituliskan judul bukunya, dengan dicetak miring.</p> <p>(<i>Longman Dictionary</i>, 2003)</p> <p><i>Longman dictionary of contemporary English</i> (4th ed.). (2003). Harlow, England: Longman.</p>                                                                                                                                          |
| <p><b>Buku dengan editor(s)</b></p> <p>Sumber kutipan Daftar Pustaka</p>                                                                                                                                     | <p>(Persley &amp; Hill 1992)</p> <p>Persley, D. M.&amp; Hill, M. (Ed.). (1992). <i>Diseases of fruit crops</i> (2nd ed.). Brisbane, Queensland, Australia: Department of Primary Industries.</p>                                                                                                                                                                                   |

|                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><b>Encyclopedia/<br/>kamus</b> Sumber<br/>kutipan Daftar<br/>Pustaka</p> <p><i>Online</i><br/>encyclopedia<br/>Gunakan alamat<br/>URL dari artikel<br/>bukan halaman<br/>depan web</p> <p>Sumber kutipan<br/>Daftar Pustaka</p> | <p>(Bergmann, 1993)</p> <p>Bergmann, P. G. (1993). Relativity. In <i>The new encyclopedia Britannica</i> (Vol. 26, pp. 501-508). Chicago, USA: Encyclopedia Britannica.</p> <p>(“Christchurch”, 2007, Para 5)<br/>Christchurch. (2007). In <i>Encyclopaedia Britannica</i>. Retrieved</p>                                                                                                                                                                                                              |
| <p><b>Penulis adalah<br/>sebuah organisasi</b></p> <p>Sumber kutipan</p> <p>Daftar Pustaka</p>                                                                                                                                     | <p><b>Tuliskan nama organisasi/lembaga secara lengkap</b><br/>(Statistics New Zealand, 1998)</p> <p><b>Asosiasi dan instansi pemerintah dapat disingkat pada penyebutan kedua kalinya.</b><br/>(New Zealand Qualifications Authority [NZQA], 2008)[<i>Kutipan Pertama</i>]</p> <p>(NZQA, 2008)[<i>Kutipan berikutnya</i>]</p> <p>Statistics New Zealand. (1998). <i>Samoan people in New Zealand</i>. Wellington, New Zealand: Author.</p>                                                             |
| <p><b>Thesis atau<br/>Disertasi</b></p> <p>Sumber kutipan<br/>Daftar Pustaka</p> <p>Sumber kutipan<br/>Daftar Pustaka</p>                                                                                                          | <p>(Brown, 1995)</p> <p>Brown, T. N. (1995). <i>Simulation of the development of the root system and associated microbial community of Pinus radiata</i>. (Unpublished doctoral thesis). Lincoln University, Lincoln, New Zealand.</p> <p>(Xie, 2007, pp. 59-61)</p> <p>Xie, Z. (2007). <i>Modelling genetic regulatory networks: A new model for circadian rhythms in Drosophila and investigation of genetic noise in a viral infection process</i> (Doctoral thesis, Lincoln University, 2007).</p> |

|                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                             | Retrieved from <a href="http://hdl.handle.net/10182/31">http://hdl.handle.net/10182/31</a>                                                                                                                                                                                                                                                 |
| <b>Prosiding (Salah satu karya, bukan semuanya)</b><br><br>Sumber kutipan<br>Daftar Pustaka | (Brackley, 1995, p. 51)<br>Brackley, P. (1995). Through other eyes. In D. H. Owen & B. F. Frey (Eds.), <i>Ergonomics tomorrow: Adapting the future: Proceedings of the Sixth Conference of the New Zealand Ergonomics Society, Lincoln, 16-17 February 1995</i> (pp. 50-52). Palmerston North, New Zealand: New Zealand Ergonomics Society |

|                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Prosiding secara utuh</b> Sumber kutipan Daftar Pustaka | (Owen & Frey, 1995)<br>Owen, D. H., & Frey, B. F. (Eds.). (1995). <i>Ergonomics tomorrow: Adapting the future: Proceedings of the Sixth Conference of the New Zealand Ergonomics Society, Lincoln, 16-17 February 1995</i> . Palmerston North, New Zealand: New Zealand Ergonomics Society. |
|------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

B. *PERIODICAL*>> Artikel dari Koran, Majalah, Jurnal

|                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Format Dasar<br><br>Nama Penulis atau Pengarang. (tahun publikasi). Judul utama artikel: Anak judul artikel.<br><i>Judul&gt;Nama Serial,Volume (nomor issue), halaman. doi:###/###</i> |                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| <b>Artikel dalam jurnal</b><br><br>Sumber Kutipan<br>Daftar Pustaka                                                                                                                    | (Quarrie, Cantu, and Chalmers, 2002)<br>Quarrie, K. L., Cantu, R. C., & Chalmers, D. J. (2002). Rugby union injuries to the cervical spine and spinal cord. <i>Sports Medicine</i> , 32(10), 633-653.                                                                       |
| <b>Artikel online dengan DOI</b><br><br>Sumber Kutipan<br>Daftar Pustaka                                                                                                               | (Ancrenaz, Dabek, and O'Neil, 2007, pp. 2445-2447)<br>Ancrenaz, M., Dabek, L., & O'Neil, S. (2007). The costs of exclusion: Recognizing a role for local communities in biodiversity conservation. <i>PLoS Biology</i> , 5(11), 2443-2448. doi:10.1371/journal.pbio.0050289 |

|                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Artikel online tanpa DOI</b><br><br>Sumber Kutipan<br>Daftar Pustaka                                                                      | (Nielsen, 2009, p. 1195)<br>Nielsen, L. (2009). Green farm subsidies sponsoring eco labeling: is the separation of market access and subsidies regulation in WTO law sustainable?. <i>Journal of World Trade</i> , 43(6), 1193-1222. Retrieved from <a href="http://www.kluwerlawonline.com/productinfo.php?pubcode=TRAD">http://www.kluwerlawonline.com/productinfo.php?pubcode=TRAD</a> |
| <b>Artikel tanpa nama pengarang</b><br><br>Sumber Kutipan<br>Daftar Pustaka                                                                  | Gunakan beberapa kata pertama dari judul utama (yang dituliskan dalam tanda petik “ ”) dan tahun pada sumber kutipan.<br><br>(“Painting life”, 2000, pp. 24-25)<br>Painting life in the southern beech forest. (2000). <i>Forest and Bird</i> , 297(12), 24-25.                                                                                                                           |
| <b>Artikel Koran</b><br><br>**Tanpa Pengarang<br>Sumber Kutipan<br>Daftar Pustaka<br><br>**Dengan Pengarang Sumber Kutipan<br>Daftar Pustaka | (“Scientist discounts”, January 16, 1995)<br>Scientist discounts lamp radioactivity. (1995, January 16). <i>The Press</i> , p. 2.<br><br>(English, December 28, 1996)<br>English, P. (1996, December 28). Anguish as moths escape spraying. <i>New Zealand Herald</i> , p. A1.                                                                                                            |

|                                                    |                                                                                                                                                                                                   |
|----------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| **Versi online<br>Sumber Kutipan<br>Daftar Pustaka | (Bruce, December 13, 2007)<br>Bruce, D. (2007, December 13). Chairman frustrated by ‘nonsense’. <i>Otago Daily Times</i> . Retrieved from <a href="http://www.odt.co.nz">http://www.odt.co.nz</a> |
|----------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### c. WEB PAGES

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Format Dasar<br><br>Nama Penulis atau Pengarang. (tahun, bulan tanggal artikel). <i>Judul/Nama dari web page: Anak judul dari page.</i><br>Retrieved from URL<br>ATAU<br>Nama Penulis atau Pengarang. (n.d.). <i>Judul/Nama dari web page: Anak judul dari page.</i><br>Retrieved bulan tanggal, tahun, from URL |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Web pages</b><br>**dengan Pengarang<br>Sumber Kutipan<br>Daftar Pustaka<br><br>**Tanpa Pengarang<br>Sumber Kutipan<br>Daftar Pustaka<br><br>**Tanpa Tanggal<br>Sumber Kutipan<br>Daftar Pustaka | (Kedgley, June 7, 2004)<br>Kedgley, S. (2004, June 7). <i>Greens launch Food Revolution</i> . Retrieved from <a href="http://www.greens.org.nz/searchdocs/PR7545.html">http://www.greens.org.nz/searchdocs/PR7545.html</a><br><br>(Kiwi, April 13, 2010)<br>Kiwi. (2010, April 13). Retrieved April 14, 2010, from <a href="http://en.wikipedia.org/wiki/Kiwi">http://en.wikipedia.org/wiki/Kiwi</a><br><br>(“New Zealand”, n.d)<br>New Zealand Dragon Boat Association. (n.d.). <i>NZDBA Membership</i> . Retrieved from <a href="http://www.nzdba.co.nz/Home/Membership.php">http://www.nzdba.co.nz/Home/Membership.php</a> |
| <b>Video</b><br><br>Sumber Kutipan<br>Daftar Pustaka                                                                                                                                               | (Norton, November 4, 2006)<br>Norton, R. (2006, November 4). How to train a cat to operate a light switch [Video file]. Retrieved from <a href="http://www.youtube.com/watch?v=Vja83KLQXZs">http://www.youtube.com/watch?v=Vja83KLQXZs</a>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <b>Website secara Keseluruhan</b>                                                                                                                                                                  | Tidak boleh dimasukkan dalam daftar pustaka. Setiap halaman yang Anda gunakan dalam kutipan wajib dijabarkan satu per satu.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |

#### D. MATERI PERKULIAHAN

Bagi mahasiswa, kadang-kadang materi perkuliahan digunakan sebagai acuan referensi dalam tulisan ilmiah. Padahal, biasanya materi kuliah tersebut tidak diterbitkan secara formal seperti buku dan jurnal (tidak mempunyai nomor ISBN). Jika materi tersebut berupa artikel jurnal atau bagian dari buku (*booksection*), maka tulislah sumber kutipan dan daftar pustaka seperti yang sudah dijabarkan di atas. Jika tidak, maka berikut ini adalah beberapa kategorinya (George Forbes Memorial Library, Lincoln University, 2011).

|                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Dosen memberikan catatan dan berbicara dalam kelas</b> | Jika Anda hendak mengutip dari apa yang disampaikan oleh dosen Anda ketika mereka presentasi, kutiplah itu sebagai “personal communication” (tidak dimasukkan dalam daftar pustaka tetapi ada bukti misalkan hasil rekaman suara)<br><br>(J. Bowring, personal communication, October 3, 2009) |
|-----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Handouts</b>    | <p>Handout yang diberikan selama perkuliahan, tutorial, atau kunjungan lapangan, tuliskan sebagai “unpublished paper presented at a meeting” dalam daftar pustaka</p> <p>(Bowring, 2009)[<i>penulisan sumber kutipan</i>]</p> <p>Bowring, J. (2009). <i>Otahuna images in pictures</i>. Paper presented at lecture for LASC 316, Innovative Design, Lincoln University. [<i>penulisan di daftar pustaka</i>]</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| <b>Buku kuliah</b> | <p>Material yang ditulis oleh dosen dalam buku perkuliahan yang tidak diterbitkan di penerbit (tidak ada nomor ISBN), tuliskan sebagai “publication of limited circulation” dalam daftar pustaka. Nomor halaman yang dikutip wajib dituliskan dalam kutipan. Jika tidak ada nomor halaman, tuliskan judul bab nya.</p> <p>(Ross, 2009, pp. 23-45)</p> <p>[<i>penulisan sumber kutipan</i> &gt;&gt; Nama Penulis/Pengarang, tahun, halaman]</p> <p>(Ross, 2009, Topic – Outdoor Recreation section, ¶ 4)</p> <p>[<i>penulisan sumber kutipan jika tidak ada nomor halaman</i> &gt;&gt; Nama Penulis/Pengarang, Judul Bab, paragraf ke berapa]</p> <p>Ross, J. (2009). <i>RECN 110 Concepts in Sport and Recreation reading resource book</i>. [Available from Lincoln University to enrolled students.]</p> <p>[<i>penulisan di daftar pustaka</i>]</p> |



|                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Materi online</b> | <p>Materi yang diunggah di web site dosen, tuliskan sebagai “publication of limited circulation” dalam daftarpustaka.</p> <p>(Bowring, 2009)[<i>penulisan sumber kutipan</i>]</p> <p>Bowring, J. (2009). <i>Lecture 4: Otahuna images in pictures</i> [PowerPoint slides]. [Available from Lincoln University myLincoln LASC 316 Web site.] [<i>penulisan di daftar pustaka</i>]</p> |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

LAMPIRAN INI DIKUTIP DARI <https://library.petra.ac.id>.

**Lampiran 18**  
**Contoh Lampiran**

**LAMPIRAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING**

**(RPP DARING)**

|                       |                           |
|-----------------------|---------------------------|
| <b>Sekolah</b>        | <b>: SMA/SMK</b>          |
| <b>Mata Pelajaran</b> | <b>: Bahasa Indonesia</b> |
| <b>Kelas/Semester</b> | <b>: XII/Genap</b>        |
| <b>Materi Pokok</b>   | <b>: Novel</b>            |
| <b>Alokasi Waktu</b>  | <b>: 10 menit</b>         |

**1. Kompetensi Dasar**

3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel

**2. Media, Alat, Sumber Belajar**

Media : Google Meet

Alat : Android, Laptop, Microsoft Power Point

Sumber Belajar : Buku Siswa, Internet

**3. Tujuan Pembelajaran**

Setelah pembelajaran selesai, diharapkan siswa mampu menganalisis unsur-unsur intrinsik dalam sebuah novel yang didengar maupun dibaca.

**4. Kegiatan Pembelajaran**

**1) Kegiatan Pendahuluan**

- Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa.
- Guru melakukan presensi terhadap siswa.
- Siswa dan guru bertanya jawab mengenai materi sebelumnya.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar, tujuan, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- Guru memberikan apersepsi terkait materi novel dengan memperlihatkan contoh novel.

## **2) Kegiatan Inti**

- a. Guru memberikan materi tentang unsur intrinsik novel menggunakan aplikasi power point yang ditayangkan di google meet.
- b. Guru menyampaikan contoh bentuk-bentuk penokohan atau kepribadian tokoh dalam novel dengan menggunakan teori Gerard Heymans.
- c. Guru membuka sesi diskusi (tanya-jawab) mengenai semua materi yang telah dijelaskan.
- d. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- e. Siswa mengamati contoh ringkasan novel secara berkelompok.
- f. Siswa secara berkelompok diberi tugas untuk menganalisis unsur intrinsik novel dan unsur penokohan berdasarkan teori Gerard Heymans yang telah disampaikan.
- g. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok di pertemuan selanjutnya.

## **3) Penutup**

- a. Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- b. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur serta salam.

## **5. Penilaian**

1. Penilaian sikap dilakukan selama proses pembelajaran dengan cara pengamatan dan observasi.
2. Penilaian pengetahuan dilakukan melalui hasil diskusi kelompok.
3. Penilaian keterampilan dilakukan selama proses pembelajaran dengan melihat keterampilan saat mempresentasikan tugas kelompok.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Purwokerto, Mei 2021  
Guru Mata Pelajaran

Marista Nofiana

## LAMPIRAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama lengkap : \_\_\_\_\_

Tempat/tanggal lahir : \_\_\_\_\_

NIM : \_\_\_\_\_

Mengizinkan kepada perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya UNSOED untuk mempublikasikan karya tulis ilmiah saya ke internet dengan ketentuan:

1. Materi yang boleh dipublikasikan: (pilih salah satu)
  - a. Judul, abstrak, dan daftar isi saja
  - b. Seluruh bagian karya tulis
2. Dengan ketentuan sekuritas: (pilih salah satu)
  - a. Materi hanya boleh dibaca dengan format digital saja
  - b. Materi boleh dibaca dan diunduh (download).

Demikian surat pernyataan saya. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan tanpa tekanan dari siapapun.

Dibuat di : \_\_\_\_\_

Pada : \_\_\_\_\_

Yang membuat pernyataan,



Nama lengkap

## **Lampiran 19**

### **Contoh penulisan rincian**

Jika perincian itu berupa kalimat maka setelah penanda hubungan contoh atau rincian diberi tanda titik (.). Jika rincian itu berupa kata atau frasa maka setelah penanda hubungan contoh atau perincian diberi tanda titik dua (:). Adapun penanda perincian dan contoh yang kerap digunakan untuk memberikan alasan terhadap suatu konsep adalah sebagai berikut.

- antara lain : ..., ... dan ...
- sebagai berikut : (a) ..., (b) ... , dan (c) ...
- adalah : ... , ... dan ...
- adalah : (a) ..., (b) ..., dan (c) ...
- yaitu : ..., ..., dan ...
- ialah : (1) ..., (2) ..., dan (3) ...
- yakni : (a) ... , (b) ... , dan (c) ...
- di antaranya : ..., ... dan ...
- seperti : ... , ..., dan ...
- meliputi : (a) ..., (b) ..., dan (c) ...

**Lampiran 20**  
**Contoh penulisan Bab, Subbab, dan Sub-subbab**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Karya sastra adalah bentuk pemikiran seni kreatif manusia yang menjadikan manusia sebagai objeknya. Karya sastra sebagai hasil seni kreatif bukan hanya sebagai wadah untuk menyampaikan ide yang ada dalam pikiran pengarang namun juga sebagai bentuk ungkapan kejiwaan pengarang yang dapat dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh pembaca. Ungkapan kejiwaan pengarang dalam suatu karya sastra dapat dilihat dari para tokoh rekaan yang menampilkan berbagai watak dan perilaku sesuai dengan konflik batin yang terjadi.

Konflik batin terjadi dalam hati atau jiwa tokoh dalam sebuah cerita. Timbulnya konflik batin dapat dipicu oleh beberapa faktor. Lingkungan merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya gangguan psikologis. Hal tersebut dapat dilihat pada penggambaran kehidupan kota yang cenderung keras dan tidak mengedepankan norma-norma kehidupan. Gambaran kehidupan seperti inilah yang seringkali menimbulkan berbagai konflik pada tokoh dalam sebuah cerita. Konflik batin yang dialami tokoh rekaan dapat berupa pertentangan, perselisihan, dan kelainan perilaku yang menyebabkan tokoh mengalami goncangan batin. Konflik batin yang muncul pada tokoh dapat dilihat melalui penggambaran perilaku tokoh, raut wajah, dan cara bersikap tokoh dalam menghadapi masalah.

Salah satu karya sastra yang membahas konflik batin adalah novel *Lipstik* karya Achmad Munif. Kisah dalam novel ini mengandung unsur konflik batin pada tokoh utamanya. Novel ini

menceritakan tentang kehidupan seorang wanita bernama Wulan. Wanita berparas cantik yang berprofesi sebagai artis ibu kota. Wulan adalah seorang wanita pekerja keras, tangguh dan bertanggung jawab atas profesinya. Ia adalah keturunan darah biru yang berasal dari salah satu desa di Yogyakarta yang kental akan norma-norma kehidupannya. Namun kehidupan metropolitan yang ia alami membuatnya mengalami goncangan batin. Berbagai pertentangan dan konflik yang ia hadapi sangat bertolak belakang dengan dirinya. Paras cantik yang ia miliki tentu dapat menyihir pria yang melihatnya, seperti sosok Gideon Sanjaya yang tak lain adalah rekan kerja dalam proyek pembuatan film terbarunya yang juga merupakan bos dari perusahaan tempat adiknya bekerja.

Gideon sendiri adalah seorang pengusaha kaya raya yang menganggap bahwa semua perempuan dapat ia taklukan dengan hartanya. Namun hal tersebut tak berlaku untuk Wulan. Sikap Gideon yang angkuh malah membuat Wulan semakin muak dan membencinya. Berbagai cara Gideon lakukan untuk menaklukan hati Wulan. Gideon yang gelap mata dengan tega menculik adik kandung Wulan dan membuat perangkap agar Wulan jatuh dalam pelukannya.

Bagai buah simalakama, Wulan berada pada dua pilihan berat yakni mempertahankan kesuciannya dan merelakan kesucian adiknya direnggut oleh Gideon Sanjaya atau merelakan kesuciannya demi menyelamatkan adiknya. Kedua pilihan itu membuat dirinya mengalami goncangan batin yang hebat. Ia selalu merasa bersalah, cemas, takut bahkan frustrasi dengan hal yang ia alami.

Novel ini juga mengandung nilai-nilai yang baik untuk diterapkan dalam kehidupan, diantaranya sikap tokoh yang mencerminkan nilai agama dengan taat kepada Tuhan, sikap tokoh yang pekerja keras, dan berbagai amanat yang disampaikan secara tersirat maupun tersurat oleh

pengarang. Hal tersebut tentu saja baik untuk diteladani dalam dunia nyata, khususnya bagi pelajar Sekolah Menengah Atas yang sedang mencari jati diri.

Hal inilah yang memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian dengan kajian psikologi sastra. Peneliti memilih kajian psikologi sastra untuk melihat bagaimana kejiwaan tokoh yang mengalami konflik batin dalam novel. Peneliti menggunakan pendekatan psikoanalisis yang teorinya di kemukakan oleh Sigmund Freud. Sigmund Freud adalah tokoh pertama yang menyelidiki kehidupan jiwa manusia berdasarkan pada hakikat ketidaksadaran. Teori psikologi menurut Sigmund Freud membedakan kepribadian manusia menjadi tiga unsur kejiwaan, yaitu *Id*, *Ego*, dan *Superego*.

Novel ini juga dapat dijadikan sebagai referensi dalam pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan pada kelas XII sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel. Kompetensi Dasar (KD) tersebut dipilih karena novel ini tidak terlepas dari unsur isi dan kebahasaan yang menentukan sebuah karya sastra layak dan menarik untuk dibaca atau tidak.

Berdasarkan uraian latar belakang novel *Lipstik* karya Achmad Munif yang menggambarkan kebimbangan tokoh Wulan ketika ia dihadapkan pada dua pilihan berat, terbukti bahwa tokoh utama mengalami goncangan batin pada dirinya. Selain itu, terdapat juga pesan tersirat yang dapat kita teladani dalam menjalani kehidupan. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Sigmund Freud dengan judul “Konflik Batin Tokoh Wulan dalam Novel *Lipstik* Karya Achmad Munif dan Relevansinya dengan Pembelajaran Menganalisis Isi dan Kebahasaan Novel”.

## **1.2 Rumusan Masalah**



Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah konflik batin yang terjadi pada tokoh Wulan dalam novel *Lipstik* karya Ahmad Munif?
2. Bagaimanakah penyebab terjadinya konflik batin tokoh Wulan dalam novel *Lipstik* karya Achmad Munif?
3. Bagaimanakah relevansi konflik batin tokoh Wulan dalam novel *lipstik* karya Achmad Munif dengan pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan novel pada kelas XII SMA?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah :

1. Untuk mendeskripsikan konflik batin yang terjadi pada tokoh Wulan dalam novel berjudul *Lipstik* karya Ahmad munif
2. Untuk mendeskripsikan penyebab terjadinya konflik batin tokoh Wulan dalam Novel *Lipstik* karya Achmad Munif
3. Untuk mendeskripsikan relevansi konflik batin tokoh Wulan dengan pembelajaran sastra pada kelas XII SMA

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

1. Menambah pengetahuan bagi pembaca terkait studi analisis yang berkaitan dengan psikologi sastra.
2. Menambah pengetahuan bagi penulis tentang penelitian karya sastra Indonesia dengan menggunakan pendekatan psikolanalisis.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

##### 1. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai psikologi sastra terutama mengenai konflik batin yang pada umumnya kerap terjadi di masyarakat. Selain itu, peserta didik diharapkan dapat menganalisis isi dan kebahasaan novel.

##### 2. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar dalam pembelajaran sastra di SMA kelas XII sesuai dengan kurikulum 2013 Kompetensi Dasar (KD) 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan pendidik dalam mengajarkan materi mengenai analisis isi dan kebahasaan novel yang membahas mengenai konflik batin.

##### 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penulis dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan psikologi sastra serta menambah perbendaharaan kajian tentang sastra.

##### 4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembaca terutama mengenai konflik batin tokoh dan relevansinya terhadap pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan novel di kelas XII SMA.

